

INTISARI

Amy, Shakira. 2026. “Penggunaan Sufiks *-teki* (的), *-ka* (化), dan *-sei* (性) dalam Bahasa Jepang”. Skripsi. Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing: Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu karakteristik dari kosakata yang dapat diikuti oleh sufiks *-teki* (的), *-ka* (化), dan *-sei* (性) serta tingkat produktivitas masing-masing sufiks dalam membentuk kata baru di dalam bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode simak dengan mengamati berbagai sumber data, yaitu buku *Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang (Seri Renik Bahasa)* karya Timothy J. Vance, kamus bahasa Jepang pada aplikasi Takoboto, situs kamus bahasa Jepang Jisho.org, dan Ejje Weblio. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan mengelompokkan data berdasarkan sufiks yang melekat. Hasil analisis disajikan secara informal dalam bentuk deskripsi, tabel, dan diagram untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sufiks *-teki* (的), *-ka* (化), dan *-sei* (性) memiliki persamaan dalam kecenderungannya melekat pada nomina, terutama kata kango, tetapi masing-masing memiliki fungsi dan makna yang berbeda. Sufiks *-teki* (的) digunakan untuk menyatakan sifat atau karakter yang berkaitan dengan kata dasar, *-ka* (化) menunjukkan proses perubahan atau menjadikan sesuatu sesuai dengan kata dasar, sedangkan *-sei* (性) menyatakan sifat, karakteristik, atau keadaan yang melekat pada kata dasar. Dari segi produktivitas, *-teki* (的) merupakan sufiks yang paling fleksibel karena dapat melekat pada berbagai jenis konsep, sementara *-ka* (化) dan *-sei* (性) memiliki penggunaan yang lebih terbatas sesuai dengan karakter makna kata dasarnya.

Kata kunci: sufiks bahasa Jepang, *-teki*, *-ka*, *-sei*, produktivitas, morfologis.

ABSTRACT

Amy, Shakira. 2026. “Penggunaan Sufiks *-teki* (的), *-ka* (化), and *-sei* (性) dalam Bahasa Jepang”. Thesis. Department of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. The advisor: Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum.

*This research aims to identify the characteristics of vocabulary that can be followed by the suffixes *-teki* (的), *-ka* (化), and *-sei* (性) and to examine the productivity of each suffix in forming new words in Japanese.*

*This research uses the observation method by examining various data sources, namely *Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang (Seri Renik Bahasa)* by Timothy J. Vance, the Japanese dictionary application Takoboto, the online Japanese dictionary website Jisho.org, and Ejje Weblio. The collected data were recorded and analyzed using the Immediate Constituent Analysis technique by grouping the data based on the suffix attached to each word. The results of the analysis are presented descriptively in the form of explanations, tables, and diagrams to make them easier to understand.*

*The results show that the suffixes *-teki* (的), *-ka* (化), and *-sei* (性) share a tendency to attach mainly to nouns, especially words of Sino-Japanese origin (kango), but each suffix has a different function and meaning. The suffix *-teki* (的) is used to express a characteristic or quality related to the base word, *-ka* (化) indicates a process of change or transformation according to the meaning of the base word, and *-sei* (性) expresses an inherent quality, characteristic, or state of the base word. In terms of productivity, *-teki* (的) is the most flexible suffix because it can attach to a wide variety of concepts, while *-ka* (化) and *-sei* (性) are more restricted and depend on the semantic characteristics of the base word.*

Keywords: Japanese suffixes, *-teki*, *-ka*, *-sei*, productivity, morphology.